

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Prevalensi kejadian enterobiasis pada 30 anak usia 0-6 tahun di RW 06, Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara sebesar 40% dengan 12 responden positif terinfeksi *Enterobius vermicularis*.
2. Kondisi personal *hygiene* anak yang berhubungan signifikan dan dapat meningkatkan kejadian enterobiasis di RW 06 meliputi faktor kebiasaan tidak mencuci tangan sebelum makan ( $p=0,034$ ), kebiasaan tidak mencuci tangan setelah BAB ( $p =0,004$ ), jarang menggunting kuku ( $p=0,017$ ), kebiasaan mengigit kuku ( $p=0,002$ ), jarang mandi 2 kali sehari ( $p=0,003$ ).
3. Kondisi sanitasi lingkungan anak yang berhubungan signifikan dan dapat meningkatkan kejadian enterobiasis di RW 06 meliputi kondisi lantai rumah dari tanah ( $p=0,021$ ), kebiasaan mengganti sprei 1-2 kali dalam sebulan ( $p<0,001$ ), kebiasaan menjemur kasur 1-2 kali dalam sebulan ( $p=0,006$ ).
4. Tingkat pengetahuan orang tua tidak menunjukkan hubungan yang dengan kejadian enterobiasis yang terjadi di RW 06 ( $p=0,408$ )

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan maka dapat disarankan :

### 1. Kepada orang tua responden

Agar lebih memperhatikan personal hygiene anak terutama kebiasaan mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan sesudah BAB, kebiasaan memberihkan kuku, kebiasaan anak menggigit kuku, kebiasaan mandi dua kali sehari, serta memperhatikan sanitasi lingkungan terutama kondisi kebersihan lantai rumah, serta kebiasaan mengganti sprei dan menjemur kasur.

### 2. Petugas puskesmas Kelurahan Sasi.

Secara rutin melakukan penyuluhan tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya enterobiasis.

### 3. Peneliti selanjutnya.

Disarankan meneliti dengan menambahkan variabel seperti penggunaan tempat tidur bersama, dan pemberian obat cacing.